

# Indonesia Market Daily

May 22, 2026

## Market Review

### Ketidakpastian kebijakan dan arus keluar asing membebani IHSG.

S&P 500 (+0,2%), Nasdaq (+0,1%), dan Dow Jones (+0,6%) ditutup menguat semalam, dengan Dow Jones mencetak rekor tertinggi baru. Saham AS sempat bergerak melemah akibat kenaikan harga minyak dan imbal hasil obligasi pemerintah AS yang menekan sentimen pasar. Namun, pasar kemudian rebound setelah muncul laporan bahwa perjanjian damai antara AS dan Iran yang dimediasi berpotensi segera diumumkan. Bursa saham Eropa juga ditutup menguat moderat setelah AS dilaporkan menunda serangan militer baru terhadap Iran untuk memberikan lebih banyak waktu bagi proses diplomasi. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan melanjutkan sentimen positif seiring pelaku pasar mencermati data inflasi Jepang yang lebih rendah, dengan inflasi inti naik 1,4% YoY pada April, di bawah estimasi 1,7%, sehingga mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga BoJ dalam waktu dekat.

IHSG menghapus penguatan awal dan ditutup melemah tajam sebesar -223,55 poin (-3,54%) ke level 6.094,94, sekaligus menjadi posisi terendah sejak 9 April 2025 ketika pasar tertekan oleh kekhawatiran terkait usulan tarif resipikal AS terhadap produk Indonesia. Pelemahan tersebut mencerminkan meningkatnya aksi risk-off di tengah ketidakpastian kebijakan domestik dan tekanan eksternal, dengan hampir seluruh sektor ditutup di zona merah. Sektor energi memimpin pelemahan dengan penurunan 6,92% setelah pasar merespons negatif rencana pemerintah untuk memusatkan ekspor komoditas melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia. Kebijakan yang diperkenalkan Presiden Prabowo Subianto tersebut mewajibkan komoditas strategis seperti batu bara, crude palm oil (CPO), dan ferro alloy diekspor melalui entitas BUMN guna meningkatkan penerimaan devisa ekspor dan mengurangi praktik transfer pricing. Namun, pasar menilai langkah tersebut berpotensi memperluas intervensi negara di sektor pertambangan, terutama ketika produsen batu bara masih dibebani kebijakan domestic market obligation (DMO). Kekhawatiran semakin meningkat setelah S&P Global Ratings memperingatkan bahwa kontrol negara yang lebih ketat terhadap ekspor komoditas dapat menekan daya saing ekspor Indonesia, pendapatan fiskal, serta prospek neraca pembayaran. Sentimen pasar juga terbebani tekanan jual terkait MSCI setelah sejumlah saham Indonesia dikeluarkan dari MSCI Global Standard Index, sehingga memicu kekhawatiran arus keluar dana asing pasif seiring penyesuaian portofolio oleh fund manager global yang menggunakan MSCI sebagai benchmark. Pada saat yang sama, pasar masih merespons negatif keputusan mengejutkan Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25%, yang memicu kekhawatiran terhadap likuiditas yang lebih ketat dan perlambatan aktivitas ekonomi. Saham sektor keuangan turut melemah dan menyeret sektor finansial turun 1,22% setelah Fitch Ratings memberikan Negative Outlook terhadap bank-bank besar Indonesia sejalan dengan outlook sovereign. Meski Fitch menilai fundamental sektor perbankan masih cukup resilien, pelaku pasar terlihat semakin berhati-hati terhadap arah kebijakan pemerintah dan prospek risiko sovereign Indonesia, sehingga memicu tekanan jual asing secara luas di pasar.

Trading Value: IDR 18.48 trillion  
Foreign Net Sell: IDR 544.85 billion

## Company News

### PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

BBTN membukukan kinerja solid hingga April 2026 dengan laba bersih bank only meningkat 55,84% YoY menjadi IDR 1,16 triliun dari IDR 744 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan tersebut didorong penguatan fundamental bisnis, penurunan biaya dana, dan perbaikan kualitas aset. Net Interest Income (NII) tumbuh 10,35% YoY menjadi IDR 4,67 triliun, sementara beban bunga turun 16,36% YoY menjadi IDR 4,41 triliun, sehingga menopang kenaikan laba operasional sebesar 48,6% YoY menjadi IDR 1,49 triliun.

Source: Emitennews

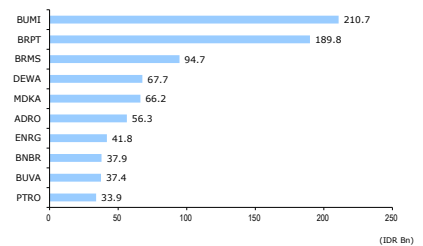
### PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk (SUPR)

CPIN akan membagikan dividen tunai final sebesar IDR 180 per saham untuk tahun buku 2025 dengan total nilai dividen mencapai IDR 2,95 triliun. Dengan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar IDR 5,63 triliun pada 2025, dividend payout ratio CPIN tercatat sebesar 52,4% dari laba bersih. Perseroan tidak membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sehingga seluruh pembayaran IDR 180 per saham merupakan dividen final. Per 31 Desember 2025, CPIN mencatat saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar IDR 33,96 triliun dan total ekuitas sebesar IDR 34,15 triliun.

Source: Emitennews

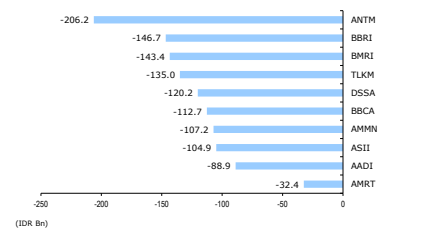
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
<b>US</b>		
Dow Jones	50,285.66	276.31 0.55%
S&P 500	7,445.72	12.75 0.17%
Nasdaq	26,293.10	22.74 0.09%
<b>Europe</b>		
FTSE 100	10,443.47	11.13 0.11%
CAC 40	8,086.00	-31.42 -0.39%
DAX	24,606.77	-130.47 -0.53%
<b>Asia</b>		
JCI	6,094.94	-223.56 -3.54%
Nikkei	61,684.14	1,879.73 3.14%
Hang Seng	25,386.52	-264.60 -1.03%
KOSPI	7,815.59	606.64 8.42%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



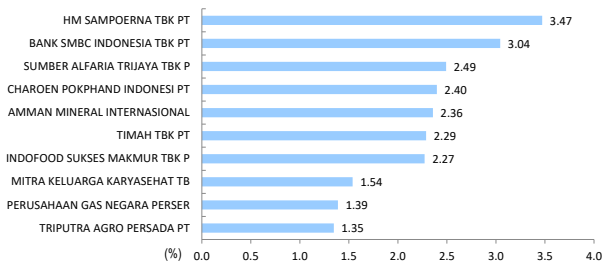
Source: IDX

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,210	65.0	-0.9	-12.3	-3.9	22.1	5.2	11,945.9	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,825	44.2	1.4	-6.2	-16.7	-4.5	7.9	12,762.2	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,320	33.2	-14.8	-22.4	-23.7	-1.9	0.4	11,000.0	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,970	71.4	-4.2	-27.6	-29.6	-5.7	7.1	1.6	23.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,925	43.4	-0.9	-19.3	-19.1	-6.8	3.5	5,503.5	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,775	12.0	-1.8	-25.7	-42.2	-32.8	13.0	0.3	2.0
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,600	226.7	-6.3	-15.2	-14.5	-16.4	6.6	0.9	13.6
	UNTR IJ Equity	United Tractors	24,100	89.9	-3.0	-25.8	-21.6	-18.3	5.7	0.8	14.2
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	795	3.0	-1.9	-1.9	-1.2	-3.6	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,750	66.8	-2.5	-0.8	-21.9	-32.7	15.0	24.1	168.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,675	77.8	-1.1	-6.0	-16.8	-18.6	7.3	1.2	16.8
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,440	59.8	2.5	-1.7	-20.7	-27.1	13.8	2.7	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,485	24.7	0.3	13.4	12.9	27.5	9.2	1.4	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	344	5.9	-2.3	-12.7	-13.6	-16.1	6.5	0.8	12.6
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	360	5.7	-2.2	-11.8	-16.3	-11.8	3.8	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	810	37.9	-2.4	-13.8	-23.2	-32.8	9.1	1.3	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,650	22.9	1.5	-21.1	-28.6	-30.7	13.9	2.5	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,370	30.8	-1.3	-6.3	-12.2	-13.5	21.4	2.7	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,950	733.5	-0.4	-7.8	-17.6	-26.3	11.1	2.2	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,020	457.7	-0.7	-6.8	-21.4	-17.5	7.2	1.3	18.7
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,170	389.2	-1.4	-12.2	-18.6	-18.2	6.3	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	288	4.8	-5.9	-12.2	-26.2	-24.6	4.5	0.3	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	660	12.2	-2.2	-11.4	-18.5	-20.5	4.9	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	670	14.2	-6.3	-16.3	-22.5	-26.0	5.6	0.3	5.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	670	41.2	-3.6	-26.0	-30.9	-38.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-10.7	-18.0	-21.9	28.1	1.4	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	338	46.4	0.0	-14.6	-21.4	-31.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	400	23.6	-2.4	-20.8	-22.3	-31.6	5.4	0.7	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,000	297.2	-3.2	0.0	-13.8	-13.8	12.2	2.0	15.9
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,080	67.1	-3.3	4.8	-8.0	-10.3	9.8	1.6	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,515	3.8	-2.6	-9.0	-13.4	-10.9	4.7	0.5	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	290	4.7	-4.6	-20.8	-26.4	-26.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	650	2.4	-5.8	-27.0	-46.5	-42.2	4.3	0.8	19.5

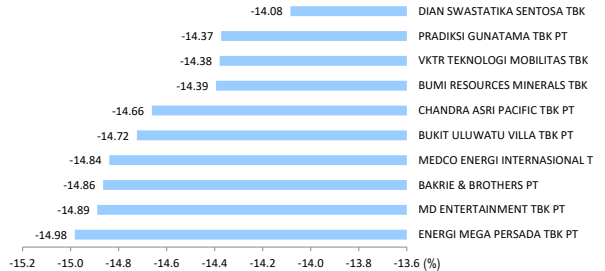
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

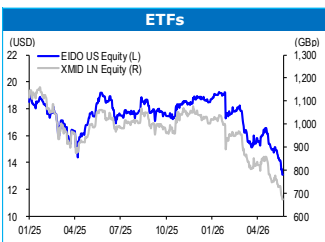
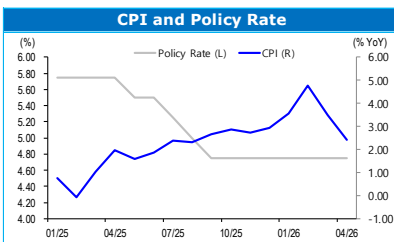
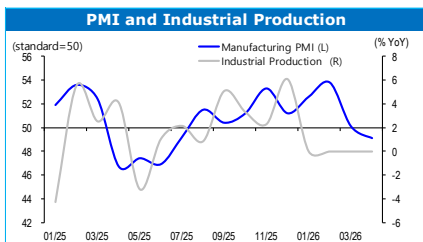
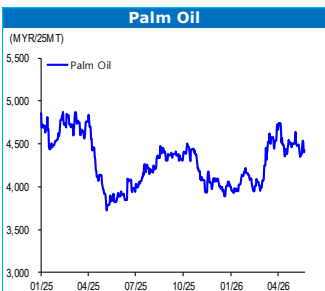
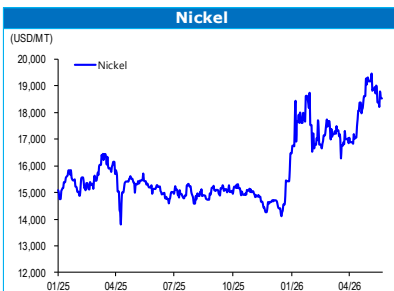
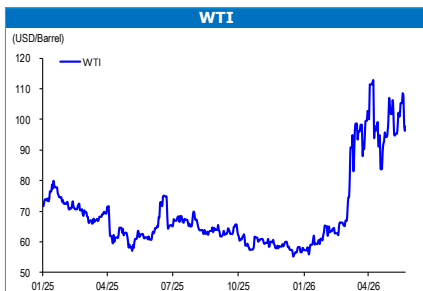
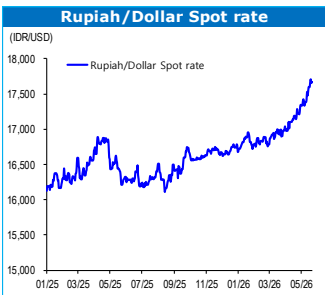
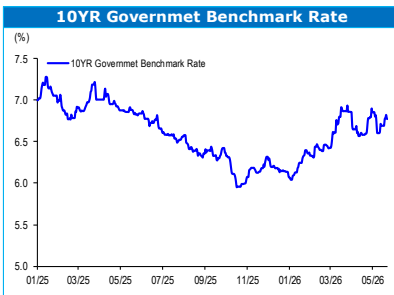
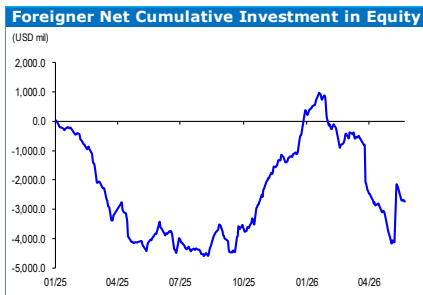
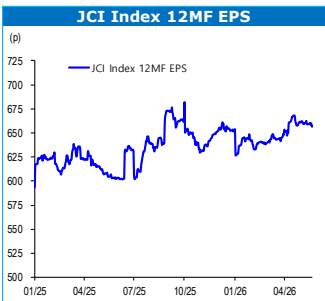
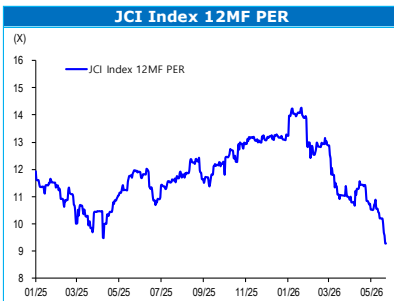
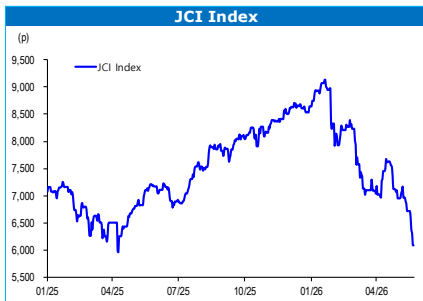
## Daily Top Losers



Source: Bloomberg

# Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,095	-3.54	-30.33	Indonesia	Policy Rate	5.25	0.00	10.53	IDR	Indonesia	17,654.00	0.28	5.55
EM Asia	MSCI EM Asia	950	2.87	20.09		3M	6.64	-2.60	25.36	CNY	China	6.80	0.04	-2.67
China	SHCOMP	4,077	-2.04	2.73		Govt 10YR	6.76	-4.40	12.05	INR	India	96.20	-0.64	6.66
India	Sensex	75,183	-0.18	-12.33	China	Govt 10YR	1.75	0.50	-5.10	MYR	Malaysia	3.96	-0.25	-2.33
Malaysia	KLCI	1,708	-0.54	2.31	India	Govt 10YR	7.11	3.30	7.64	VND	Vietnam	26,355.00	-0.05	0.25
Vietnam	VN Index	1,897	-0.85	6.30	Malaysia	Govt 10YR	3.61	-1.10	3.18	PHP	Philippines	61.59	-0.23	4.64
Philippines	PSE	5,921	0.46	-3.49	Vietnam	Govt 10YR	4.18	-4.30	8.95	THB	Thailand	32.64	-0.16	3.59
Thailand	SET	1,533	0.28	21.67	Philippines	Govt 10YR	7.60	-6.70	24.20	SGD	Singapore	1.28	-0.01	-0.62
Singapore	STI	5,046	0.02	8.37	Thailand	Govt 10YR	2.38	-2.20	45.18	HKD	Hong Kong	7.83	0.01	0.55



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.